

# ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM INTERAKSI FILM 99 CAHAYA DI LANGIT EROPA

**Izza Fadlilatul Maulida**  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
[izzasebelas@gmail.com](mailto:izzasebelas@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan bahwa penggunaan alih kode dan campur kode tidak dapat dihindari dalam interaksi atau berkomunikasi, khususnya dalam interaksi yang terdapat pada film 99 Cahaya di Langit Eropa.. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana bentuk-bentuk alih kode dan campur kode dalam interaksi film 99 Cahaya di Langit Eropa?; 2) Bagaimana fungsi alih kode dan campur kode dalam film 99 Cahaya di Langit Eropa?. Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan bentuk-bentuk alih kode dan campur kode dalam interaksi film 99 Cahaya di Langit Eropa 2) Mendeskripsikan fungsi penggunaan alih kode dan campur kode dalam interaksi film 99 Cahaya di Langit Eropa. Metode dan teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan metode agih dan metode padan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah film 99 Cahaya di Langit Eropa, dengan data penelitian berupa dialog yang dilakukan antartokoh dalam film 99 Cahaya di Langit Eropa yang mengandung unsur alih kode dan campur kode. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak, dengan menggunakan teknik pengambilan data menggunakan teknik sadap yang diikuti dengan teknik lanjutan berupa simak bebas libat cakap (SBLC) dan dilanjutkan dengan teknik catat yang menggunakan kartu data.

**Kata kunci :** alih kode, campur kode, film.

## ABSTRACT

*This research is motivated by the fact that the use of code switching and code mixing cannot be avoided in interaction or communication, especially in the interactions contained in the film 99 Cahaya di Langit Europe. The formulation of the problems in this study are 1) What are the forms of code switching and mixed code in the film interaction 99 Light in the European Sky ?; 2) How does the code switching and code mixing function in the film 99 Light in the European Sky ?. The objectives of this study are 1) Describe the forms of code switching and code mixing in the interaction of the film 99 Cahaya di Langit Europe 2) Describe the functions of using code and code mixing in the interaction of the film 99 Cahaya di Langit Europe. The methods and techniques of analysis in this research are using the separate method and the equivalent method. This research is a qualitative descriptive study. The data source in this study is the film 99 Cahaya di Langit Europe, with research data in the form of dialogue conducted between characters in the film 99 Cahaya di Langit Europe which contains elements of code switching and code mixing. The data collection technique in this study used the observation method, using the data collection technique using the tapping technique followed by an advanced technique in the form of engaging free listening (SBLC) and followed by a note taking technique using a data card.*

**Key words:** code switching, code mix, film.

## PENDAHULUAN

Peristiwa alih kode dan campur kode tidak hanya terjadi dalam kehidupan sehari-hari, banyak sekali karya seni yang didalamnya terdapat peristiwa alih kode dan campur kode, salah satunya yaitu film. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti peristiwa alih kode dan campur kode dalam film 99 Cahaya di Langit Eropa yang disutradarai oleh Guntur Soeharjanto. Dalam film 99 Cahaya di Langit Eropa, bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jerman, Bahasa Perancis dan Bahasa Arab, karena memang film ini berlatar di Vienna Eropa sehingga dalam film tersebut untuk berinteraksi dengan masyarakat disana menggunakan bahasa asing, sehingga sering terjadi peristiwa alih

kode dan campur kode antar pemain dalam film 99 Cahaya di Langit Eropa untuk berinteraksi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk alih kode dan campur kode dalam interaksi film 99 cahaya di langit Eropa dan bagaimana fungsi alih kode dan campur kode dalam interaksi film 99 cahaya di langit Eropa.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain turut menjadi landasan penulis dalam Menyusun penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk mengetahui persamaan, perbedaan, dan keunikan masing-masing penelitian. Dengan kata lain peneliti mencari perbandingan dari beberapa peneliti serupa untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan judul penelitian. Peneliti memilih penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu dua skripsi dan 3 artikel, yang pertama pada tahun 2012 oleh Diyan Safitri menyusun artikel yang berjudul Alih Kode dan Campur Kode pada dialog Film Sang Pencerah oleh Hanung Bramantyo, yang kedua oleh Nasrul Bagus Fajriansya, Dede Supianda dan Cucu Kartini Menyusun artikel pada tahun 2018 yang berjudul Alih Kode dan Campur Kode pada Film Romeo dan Juliet karya Andi Bachtiar Yusuf, selanjutnya Desi Ardiana Rahman pada tahun 2018 menyusun artikel yang berjudul Alih kode dan Campur Kode pada Drama *When You Wish Upon A Sakura*, keempat Istiqomah Nurzafira pada tahun 2018 yang menyusun skripsi dengan judul Alih Kode dan Campu Kode pada film Surga yang tak dirindukan 2 karya Asmanadia dan Implikasinya pada pembelajaran Bahasa Indonesia SMA, selanjutnya terakhir Denti Okta Puspita (2018) yang menyusun skripsi berjudul Campur Kode dalam film *My Stupid Boss* dan implikasinya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

## **METODE**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode simak. Metode simak dilakukan dengan proses pengamatan pada observasi yang bisa dilakukan secara lisan maupun tertulis dengan menggunakan teknik dasar penyadapan. Seperti yang dikatakan Mahsun (2017:92) metode simak merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data penelitian dengan cara menyadap penggunaan Bahasa seseorang secara lisan maupun tertulis.

Pada metode penelitian ini memiliki teknik pengambilan data yang dapat dijadikan bukti penelitian, yaitu menggunakan teknik sadap. Teknik sadap menggunakan dua macam, yaitu teknik sadap secara lisan dan teknik sadap secara tertulis. Mahsun (2017:92). Teknik sadap secara lisan merupakan teknik yang melakukan penyadapan secara lisan, yang terjadi dalam penggunaan bahasa secara langsung atau saat melakukan percakapan dengan lawan tutur, sedangkan teknik sadap secara tertulis merupakan teknik

penyadapan bahasa secara tertulis yang dapat berupa tulis, misalnya naskah-naskah kuno, teks narasi, novel, bahasa-bahasa pada massmedia dan lain sebagainya. Dengan demikian, teknik sadap yang digunakan dalam metode simak pada penelitian ini adalah teknik sadap secara lisan dan tertulis yang diikuti dengan teknik lanjutan simak bebas libat cakap.

Pada penelitian ini teknik lanjutan yang digunakan dengan teknik sadap adalah teknik simak bebas libat cakap yang dilakukan dengan cara peneliti menyadap penggunaan bahasa secara lisan dalam dialog film 99 Cahaya di Langit Eropa, tanpa adanya keterlibatan dalam berdialog dan hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa.

Analisis merupakan sebuah tahapan akhir dari tiga tahapan utama dalam memproses data. Dalam tahap ini peneliti menganalisis data yang telah diproses. ( Kurniawan Khaerudin 2018:225).

Penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, menggunakan metode penyajian informal. Metode penyajian informal merupakan perumusan dengan kata-kata biasa ( Sudaryanto, 2015:241). Hal ini dilakukan karena data yang telah terkumpul dan dianalisis dituangkan dalam bentuk laporan tertulis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada hasil dan pembahasan akan dibahas mengenai : 1) Bentuk-bentuk alih kode dan campur kode dan 2) Faktor yang melatarbelakangi terjadinya alih kode dan campur kode dalam interaksi film 99 Cahaya di Langit Eropa. Interaksi dalam film 99 Cahaya di Langit Eropa melibatkan empat bahasa yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jerman, Bahasa Perancis dan Bahasa Arab.

### **Alih Kode Ekstern**

Alih kode ekstern merupakan alih kode yang terjadi antara bahasa asli dengan bahasa asing, misalnya dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris atau sebaliknya. Bentuk tuturan alih kode ekstern berikut dalam interaksi film 99 Cahaya di Langit Eropa yang menunjukkan peralihan dari bahasa Indonesia ke bahasa Asing atau sebaliknya.

#### **1. Alih Kode dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia**

Ditemukan peralihan bahasa dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dalam interaksi film 99 Cahaya di Langit Eropa. Peralihan data tersebut tampak pada data berikut.

**a. Konteks : Di halaman kampus saat Rangga sedang duduk santai**

Stefan ;” *Hey Rangga, where have you been I'm waiting for you in the canteen*” Rangga;” *I am eating*”

Stefan;” *Do you diet?*”

Rangga;” *No in the canteen there are no chickens*”

Stefan ; “Agama Kamu ribet banget Daging babi tuh enak, belum lagi di eropa ini paling murah, udah pernah nyoba? *Try*”

**( Menit 04.09)**

Pada interaksi tersebut Stefan melakukan alih kode. Hal ini tampak peralihan kode dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Pada tuturan tersebut semula Stefan menggunakan bahasa Inggris dalam dialognya lalu melakukan peralihannya ke bahasa Indonesia karena perubahan suasana yang sedikit serius mengenai agama Rangga yaitu muslim. Penggunaan kalimat tersebut mengakibatkan terjadinya alih kode ekstern karena berasal dari bahasa yang tidak serumpun yaitu bahasa Inggris yang kemudian, Stefan melanjutkan tuturannya menggunakan bahasa Indonesia. Dengan demikian, tuturan yang dilakukan oleh Stefan merupakan bentuk alih kode ekstern yang berupa peralihan pemakaian bahasa dari bahasa

Inggris beralih menggunakan bahasa Indonesia. Peralihan yang dilakukan oleh Stefan karena perubahan konteks pembicaraan yaitu mengenai agama Rangga.

Campur kode ke luar merupakan jenis campur kode yang menyerap unsur-unsur berupa kata, frasa, dan kalusa atau kalimat dari bahasa asing, misalnya peristiwa campur kode pada pemakaian bahasa Indonesia yang mendapat sisipan dari bahasa asing atau bahasa lainnya Chaer dan Agustina (2010:115). Berikut bentuk tuturan campur kode ke luar dalam interaksi film 99 Cahaya di Langit Eropa yang menunjukkan penyisipan unsur-unsur bahasa asing.

**1. Campur kode Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris** Ditemukan pencampuran dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris dalam interaksi film 99 Cahaya di Langit Eropa. Peralihan data tersebut tampak pada data berikut.

**a. Konteks : Di kampus , saat Maarja menghampiri Rangga yang sedang melihat jadwal ujian di dinding.**

Marjaa;” *Still not ready?*Masa sih siswa brilian kayak kamu masih belum siap ujian”

Rangga ;” Engga bukan begitu”

Marjaa; “Aku malah mau minta bantuan sama kamu untuk mengajari aku , tapi kayaknya jangan disini ya mungkin di tempat lain “

**( Menit 21:51)**

Maarja melakukan campur kode Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia, hal itu terjadi secara spontan dan lebih mengakrabkan suasana saat pertama kali membuka percakapan dengan Rangga.

**SIMPULAN**

Berdasarkan data dari interaksi film 99 Cahaya di Langit Eropa diperoleh data mengenai bentuk-bentuk alih kode dan campur kode dalam interaksi film 99 Cahaya di Langit Eropa, serta faktor yang melatarbelakangi terjadinya alih kode dan campur kode dalam interaksi film 99 Cahaya di Langit Eropa . Adapun bentuk-bentuk alih kode dan campur kode yang terdapat pada interaksi film 99 Cahaya di Langit Eropa sebagai berikut. Bentuk-bentuk alih kode yang terdapat dalam interaksi film 99 Cahaya di Langit Eropa, yaitu alih kode ekstern 1) Alih kode ekstern, dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris, bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, bahasa Indonesia ke Bahasa Jerman, dari bahasa Jerman ke Bahasa Indonesia. Penggunaan alih kode yang sering terjadi dalam interaksi film 99 Cahaya di Langit Eropa, yaitu alih kode ekstern dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris dan sebaliknya. Bentuk-bentuk campur kode yang terdapat dalam interaksi film 99 Cahaya di Langit Eropa, yaitu campur kode keluar 1) Campur kode keluar, dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Penggunaan campur kode yang sering terjadi dalam interaksi film 99 Cahaya di Langit Eropa, yaitu campur kode keluar yang terjadi dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Adapun faktor yang penyebab terjadinya alih kode dan campur kode dalam interaksi film 99 Cahaya di Langit Eropa sebagai berikut. Faktor penyebab terjadinya alih kode yaitu 1) Pembicara atau penutur; 2) Lawan tutur atau pendengar; 3) Perubahan topik pembicaraan, sedangkan faktor penyebab terjadinya campur kode yaitu 1) Kegiatan untuk menjelaskan atau menafsirkan; 2) Penggunaan istilah yang lebih populer.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik*, Jakarta : Rineka Cipta Istiqomah, Nurzafira. 2018. *Alih Kode dan Campur Kode. Bandar Lampung* : Universitas Lampung. <https://docplayer.info/88357081-Alih-kode-dan-campur-kode-pada-film-surga-yang-tak-dirindukan-2-karya-asma-nadia-dan-implikasinya-pada-pembelajaran-bahasa-indonesia-di-sma.html>
- Mahsun. 2017. “Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya”. Depok : Raja Grafindo Persada.
- Okta, Puspita Denti. 2018. *Campur Kode dalam film My Stupid Boss dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Bandar Lampung : Universitas Lampung : <https://fdokumen.com/document/campur-kode-dalam-film-my-stupid-boss-dan-tanpa-bab-pembahasanpdf-sma-s-kripsi.html>
- Rahman, Desi Ardiana. 2018 . *Alih kode dan campur kode pada Drama When You Wish Upon A Sakura*, Semarang : Universitas Diponegoro. <http://eprints.undip.ac.id/67532/1/SKRIPSI LENGKAP DESI.pdf>
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)*. Yogyakarta : Sanata Darma University Press Safitri, Diyan. 2012. *Alih Kode dan Campu Kode pada dialog Film Sang Pencerah Oleh Hanung Bramantyo*, Surakarta : Univertitas Muhammadiyah Surakarta. [http://eprints.ums.ac.id/19368/14/11.\\_NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/19368/14/11._NASKAH_PUBLIKASI.pdf)